

ABSTRAK

Tindakan vandalisme juga ditemukan di Kota Palembang, tepatnya dibawah jembatan Flyover Simpang Sekip yang baru saja dibangun, dimana kerusakan yang terjadi akibat vandalisme ini disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan kamera pengawas CCTV, yang tidak diarahkan ke sisi jembatan yang menjadi lokasi terjadinya aksi vandalisme tersebut. Grafiti ini telah merusak estetika jembatan layang dan sulit untuk dihapus. Untuk mempertahankan hasil yang telah kita capai bersama, kami berharap seluruh warga Palembang bersatu padu untuk memberantas vandalisme. Diperkirakan tindakan ini terjadi pada malam hari saat lingkungan sepi. Karena kamera pengawas hanya dipasang di arah berlawanan, jadi tidak melihat pelakunya.

Rumusan masalahnya yaitu Bagaimana upaya Polrestabes Kota Palembang dalam mengoptimalkan penggunaan kamera pengawas CCTV terhadap pemberantasan vandalisme di flyover simpang sekip Palembang dan Bagaimana perspektif asas hukum pidana Islam terhadap upaya optimalisasi kamera pengawas CCTV dalam pemberantasan vandalisme oleh Polrestabes Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi penggunaan teknologi kamera pengawas CCTV dalam upaya pemberantasan tindak pidana vandalisme oleh Kepolisian Polrestabes Kota Palembang serta meninjau upaya tersebut dalam perspektif asas hukum pidana Islam, khususnya asas legalitas dan perlindungan kemaslahatan.

Penelitian ini menggunakan metode lapangan (field research) dengan melakukan wawancara mendalam dengan petugas kepolisian, menganalisis pernyataan mereka, dan melakukan observasi lapangan penulis menggunakan penelitian lapangan. Jenis data penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah peneliti mengidentifikasi variasi-variasi, hal-hal spesifik, dan kompleksitas isi dari wawancara, observasi atau catatan-catatan deskriptif peneliti yang didapat di Kepolisian Polrestabes Kota Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan CCTV telah memberikan kontribusi signifikan dalam mengidentifikasi dan menindak pelaku vandalisme, meskipun masih terdapat kendala dalam hal pemeliharaan perangkat dan cakupan pengawasan. Dalam perspektif asas hukum pidana Islam, tindakan vandalisme tergolong perbuatan yang merusak (fasād) dan dapat dikenakan sanksi ta'zīr sesuai dengan asas legalitas melalui wewenang hakim atau penguasa untuk menjaga kemaslahatan umum. Dengan demikian, optimalisasi penggunaan CCTV sebagai alat bantu penegakan hukum terhadap vandalisme sejalan dengan prinsip-prinsip hukum pidana Islam dalam mencegah kerusakan dan menjaga ketertiban masyarakat.

Kata Kunci: Upaya Penggunaan CCTV, Vandalisme, Perspektif Asas Hukum Pidana Islam